

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) yang dirumuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) memiliki dampak terhadap penyelenggaraan pendidikan di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia salah satunya terhadap kurikulum kampus yang harus direstrukturisasi atau relaksasi kembali. Berdasarkan kepada pedoman pengembangan MBKM di tingkat program studi yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022, bentuk dari restrukturisasi kurikulum yang diterapkan adalah pelaksanaan *microteaching* dan peningkatan beban studi PPLSP menjadi 20 sks. Kebijakan MBKM bagi program studi ini baru dikeluarkan pada tahun 2022 sehingga pada tahun sebelumnya terdapat kebijakan lain yang tertera pada buku panduan pelaksanaan perkuliahan *microteaching* tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, yakni pembelajaran *microteaching* pada semester ajar 2021/2022 dilaksanakan untuk menggantikan kegiatan PPLSP dengan tujuan memastikan bahwa keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa pada program studinya tidak tergeser oleh program MBKM.

Mengikuti keputusan yang dibuat oleh Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada semester ajar 2021/2022 ikut menerapkan tidak wajibnya pelaksanaan PPLSP bagi mahasiswa angkatan 2019 dan menggantikannya dengan mata kuliah *microteaching*. *Microteaching* merupakan suatu metode pelatihan pendidikan yang di dalamnya berisikan kepelatihan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas dengan skala kecil. Tujuan dari penerapan *microteaching* adalah untuk meningkatkan kemampuan mengajar calon guru (Helmiati, 2013). *Microteaching* sendiri dikategorikan sebagai latihan penampilan mengajar praktik, sehingga penerapannya pun dikemas dalam bentuk praktik menyusun rencana pembelajaran, penggunaan media pada pembelajaran, mengelola kelas, dll. Berdasarkan buku panduan pelaksanaan perkuliahan *microteaching* tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Universitas

Pendidikan Indonesia, mahasiswa *microteaching* diberi pengarahan dan praktik mengenai keterampilan dasar mengajar.

Penerapan keterampilan dasar mengajar pada mata kuliah *microteaching* dapat membentuk empat kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh calon guru. Huda (2018) menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, dimana keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan minimal yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran sehingga terbentuknya pembelajaran yang efektif, dengan pembelajaran yang efektif ini seorang guru mampu meraih 4 macam kompetensi yang dimaksud. Putri (2020) menambahkan bahwa kompetensi guru dapat disempurnakan dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh seorang guru.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan khusus yang dimiliki seorang guru sebagai dasar seorang pendidik sehingga menciptakan pembelajaran yang efisien. Penerapan keterampilan dasar mengajar diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berkualitas (Sundari, 2020). Mulyasa (2008) menambahkan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan sebuah kompetensi yang kompleks, sebagai integrasi dari kompetensi guru yang utuh dan menyeluruh. Dalam keterampilan dasar mengajar terdapat 8 macam keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, 8 macam keterampilan ini dijelaskan oleh (Rhamayanti, 2018) yaitu; yaitu; 1) Keterampilan bertanya, 2) Keterampilan menjelaskan, 3) Keterampilan menggunakan variasi mengajar, 4) Keterampilan memberikan penguatan, 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, 7) Keterampilan mengelola kelas, dan 8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada semester ajar 2021/2022 juga menerapkan PPLSP kepada angkatan 2018. Berdasarkan buku panduan PPLSP 2021 yang dikeluarkan oleh Divisi PPGJK UPI (Divisi Pendidikan Profesi Guru dan Jasa Keprofesian Universitas Pendidikan Indonesia), dikatakan bahwa PPLSP merupakan program yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kemampuan akademik bidang keguruan yang utuh dan terintegrasi

Gunawan Prawira, 2022

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI YANG MENGIKUTI MATA KULIAH MICROTEACHING DAN YANG MENGIKUTI PPLSP MENGENAI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR YANG DIMILIKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru yang profesional. Kegiatan yang dilakukan selama PPLSP dilaksanakan tidak hanya sebatas membuat rencana pembelajaran dan menerapkan keterampilan dasar mengajar saja, akan tetapi mahasiswa juga dituntut untuk mendeskripsikan karakteristik peserta didik, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, membantu mengerjakan pekerjaan administrasi guru, dll. Pelaksanaan PPLSP untuk mahasiswa angkatan 2018 ini tidak seperti mahasiswa angkatan 2019 yang menggantikan PPLSP dengan *microteaching*, hal ini disebabkan karena pertimbangan oleh pihak program studi mengenai akan terpengaruhnya beban studi yang dimiliki angkatan 2018 bila ikut menggantikan PPLSP dengan *microteaching* dan kegiatan MBKM.

Keputusan pelaksanaan *microteaching* tanpa melaksanakan PPLSP ataupun sebaliknya pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri berbeda dengan pelaksanaan mata kuliah *microteaching* di kampus lain. Salah satu kampus yang dimaksud adalah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian Natunnisa (2017), diketahui bahwa pada kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mata kuliah *microteaching* hanya dijadikan sebagai latihan kepada mahasiswa-nya sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di lapangan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas diketahui bahwa mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 melaksanakan mata kuliah *microteaching* tanpa melaksanakan kegiatan PPLSP, sedangkan mahasiswa angkatan 2018 melaksanakan PPLSP tanpa melaksanakan mata kuliah *microteaching* terlebih dahulu. Keputusan tidak melaksanakan kegiatan kerja lapangan seperti PPLSP berbeda dengan penerapan pada kampus lain yang telah ada. Dilihat dari pernyataan tersebut, maka diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *microteaching* dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLSP terhadap keterampilan dasar mengajar yang dimilikinya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka dapat menjadi acuan bagi pihak kampus serta program studi untuk pelaksanaan mata kuliah *microteaching* kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Teknologi Agroindustri – FPTK UPI melalui kegiatan mata kuliah *microteaching* tahun ajar 2021/2022?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa angkatan 2018 Pendidikan Teknologi Agroindustri – FPTK UPI yang melalui kegiatan PPLSP tahun ajar 2021/2022?
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2019 dengan mahasiswa angkatan 2018 Pendidikan Teknologi Agroindustri – FPTK UPI tahun ajar 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Teknologi Agroindustri – FPTK UPI yang mengikuti mata kuliah *microteaching*.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2018 Pendidikan Teknologi Agroindustri – FPTK UPI yang mengikuti kegiatan PPLSP.
3. Mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar antara mahasiswa angkatan 2019 dengan mahasiswa angkatan 2018 Pendidikan Teknologi Agroindustri – FPTK UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Dari Penelitian Ini Diharapkan Memiliki Manfaat Dalam Segi Praktik, dan Segi Teoritis Sebagai Berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa, dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam pengembangan keterampilan dasar mengajar seorang calon guru.

Gunawan Prawira, 2022

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI YANG MENGIKUTI MATA KULIAH MICROTEACHING DAN YANG MENGIKUTI PPLSP MENGENAI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR YANG DIMILIKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi Dosen pengampu mata kuliah *microteaching*, sebagai masukan dalam peningkatan kualitas mata kuliah *microteaching*.
- c. Bagi Program Studi, sebagai gambaran keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan *microteaching* tanpa PPLSP ataupun sebaliknya.
- d. Bagi Peneliti, memberikan pengamalan, membuka wawasan dan membangun keterampilan dalam pembuatan karya ilmiah mengenai kependidikan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi pihak kampus dalam pengembangan pembelajaran *microteaching*, serta menjadi kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam terkait masalah yang terkait.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Bahasan, berisi uraian temuan selama penelitian dan pembahasan mengenai temuan yang didapat.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi kesimpulan penelitian serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya ataupun pembaca.